

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS X MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
BERBASIS GOOGLE SITES**

Ayu Nurvianti Salam¹, Rita Lefrida², Tajuddin³

¹ Universitas Tadulako. E-mail: ayunurviantisalam@gmail.com

² Universitas Tadulako. E-mail: lefrida@yahoo.com

³ SMAN Model Terpadu Madani. E-mail: tajuddin1014@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2025-09-30
Review : 2025-09-30
Accepted : 2025-09-30
Published : 2025-09-30

KATA KUNCI

Learning Motivation, Google Sites, Interactive Media, Mathematics Learning.

A B S T R A C T

This classroom action research was motivated by the low learning motivation of students in mathematics, as indicated by limited participation and minimal initiative in class activities. The study aimed to improve students' motivation through interactive learning media based on Google Sites. The research was conducted in two cycles involving 35 students of class X-4 at SMAN Model Terpadu Madani. Data were collected using questionnaires, observation sheets, and reflection notes. The learning process integrated Google Sites containing structured materials, videos, quizzes, and interactive features. The results showed that students' motivation increased from 43.0% in the pre-cycle to 66.88% in the first cycle and reached 80.25% in the second cycle. This improvement was reflected in greater student activity, such as asking questions, completing tasks, and participating in discussions. It can be concluded that the use of Google Sites as an interactive digital learning medium effectively enhances students' motivation in learning mathematics.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran di sekolah. Di era digital, pembelajaran tidak lagi terbatas pada pertemuan tatap muka melainkan dapat berlangsung secara daring dengan memanfaatkan berbagai platform digital (Suryani, 2021). Hal ini menuntut guru tidak hanya menguasai materi tetapi juga mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik generasi digital (Iskandar & Rachmadtullah, 2022; Utami & Kurniawan, 2020).

Salah satu tantangan dalam pembelajaran abad ke-21 adalah bagaimana menghadirkan media pembelajaran yang interaktif, menarik, dan kontekstual. Media pembelajaran yang tepat mampu menjembatani pemahaman siswa terhadap materi sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka secara aktif (Putri et al., 2023). Dalam pembelajaran matematika, media pembelajaran sangat penting karena dapat membantu memvisualisasikan konsep abstrak, memberi ruang eksplorasi, dan menjadikan materi lebih mudah dipahami (Andriani & Supriyadi, 2023; Nugraha & Pratiwi, 2020).

Google Sites merupakan salah satu platform digital yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif. Melalui Google Sites, guru dapat menyusun

halaman pembelajaran berbasis web berisi materi, video, kuis interaktif, latihan soal, dan tautan ke aplikasi pendukung seperti GeoGebra (Rahmawati & Saputra, 2021). Sifatnya yang fleksibel, visual, dan mudah diakses menjadikan Google Sites sebagai alternatif media yang potensial untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Hasanah & Putra, 2021; Ramadhan et al., 2022).

Motivasi belajar sendiri merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih tekun, aktif bertanya, menyelesaikan tugas, dan berpartisipasi dalam diskusi (Sardiman, 2018; Sari & Haryani, 2021). Namun, hasil observasi awal di kelas X-4 SMAN Model Terpadu Madani menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika siswa masih rendah. Siswa tampak kurang antusias, jarang bertanya, dan enggan menyelesaikan tugas jika tidak diberi dorongan oleh guru.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas penggunaan media digital dalam meningkatkan motivasi belajar. Misalnya, penelitian Rahmawati & Saputra (Rahmawati & Saputra, 2021) menunjukkan bahwa Google Sites dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Penelitian Ramadhan et al. (Ramadhan et al., 2022) menemukan bahwa media interaktif berbasis web berdampak positif pada keterlibatan siswa. Demikian pula, penelitian oleh Wulandari & Santoso (Wulandari & Santoso, 2020) serta Arifin (Arifin, 2019) menegaskan bahwa media berbasis web dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Namun, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada aspek kognitif atau keterampilan digital sementara kajian yang secara khusus mengintegrasikan Google Sites untuk meningkatkan motivasi belajar matematika di tingkat SMA masih terbatas.

Dengan demikian, fokus penelitian terletak pada kurangnya kajian yang menekankan pemanfaatan Google Sites sebagai media interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa SMA. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan merancang media pembelajaran matematika berbasis Google Sites yang tidak hanya menyajikan materi, tetapi juga dilengkapi dengan video, kuis interaktif, dan latihan soal yang menstimulasi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas X-4 SMAN Model Terpadu Madani melalui media pembelajaran interaktif berbasis Google Sites.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Model ini terdiri atas empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting).

Penelitian dilaksanakan di SMAN Model Terpadu Madani Palu pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah 35 siswa kelas X-4 yang dipilih berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya motivasi belajar matematika. Kondisi tersebut ditandai dengan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, minimnya semangat bertanya, serta rendahnya inisiatif untuk belajar mandiri di luar jam pelajaran.

Penelitian ini dirancang dalam dua siklus, dengan setiap siklus mengikuti tahapan model Kurt Lewin. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran berbasis media interaktif Google Sites yang memuat materi ajar, latihan soal, video penjelasan, dan kuis online agar siswa dapat mengakses materi secara fleksibel sebelum

maupun selama proses pembelajaran. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran matematika melalui Google Sites, di mana guru berperan sebagai fasilitator dan siswa diarahkan untuk mengeksplorasi materi secara individu maupun berkelompok, sehingga media ini difungsikan untuk membantu pemahaman konsep sekaligus menumbuhkan motivasi belajar melalui tampilan visual yang menarik dan interaktif. Pada tahap observasi, peneliti dan guru mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan fokus pada indikator motivasi belajar, seperti keaktifan dalam diskusi, ketekunan mengerjakan tugas, dan keterlibatan dalam menggunakan media pembelajaran, yang kemudian dicatat melalui lembar observasi serta catatan lapangan. Selanjutnya, pada tahap refleksi, peneliti dan guru menganalisis hasil observasi untuk menilai efektivitas tindakan, dan hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya, baik dalam strategi pengajaran, tampilan dan isi Google Sites, maupun pengelolaan kelas.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi motivasi belajar siswa, angket motivasi awal dan akhir, serta catatan refleksi guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Data kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif berupa persentase dan rata-rata untuk melihat peningkatan motivasi belajar. Sementara itu, data kualitatif dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga diperoleh gambaran menyeluruh mengenai perkembangan motivasi siswa selama penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X-4 SMAN Model Terpadu Madani masih rendah. Hal ini tampak dari sikap pasif siswa, minimnya antusiasme, serta kurangnya inisiatif dalam memahami materi secara mandiri. Kondisi tersebut menegaskan perlunya penerapan media pembelajaran interaktif yang mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi penerapan media Google Sites dalam pembelajaran Statistika (jangkauan, kuartil, dan interkuartil). Hasil angket motivasi belajar berdasarkan model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Motivasi Belajar Siswa (Pra-Siklus, Siklus I, Siklus II)

Indikator Motivasi	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
<i>Attention</i>	44,0%	66,0%	80,0%
<i>Relevance</i>	42,5%	67,0%	79,0%
<i>Confidence</i>	43,5%	66,5%	81,5%
<i>Satisfaction</i>	42,0%	68,0%	80,5%
Rata-rata	43,0%	66,88%	80,25%
Total			

Data pada Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar secara bertahap. Rata-rata motivasi meningkat dari 43,0% pada pra-siklus menjadi 66,88% di siklus I, dan mencapai 80,25% di siklus II. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan Google Sites berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Selain motivasi, aktivitas siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan, seperti ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Siklus I dan Siklus II)

Indikator Motivasi	Siklus I	Siklus II
Siswa mengikuti instruksi dan mengakses media	65%	90%
Siswa aktif menjawab kuis dan soal mandiri	60%	85%
Siswa berdiskusi dan bertanya saat kesulitan	55%	80%
Siswa mampu menyelesaikan tugas berbasis situs	62%	88%

Peningkatan terlihat pada semua indikator. Misalnya, partisipasi siswa dalam menjawab kuis meningkat dari 60% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa media Google Sites bukan hanya memengaruhi motivasi, tetapi juga memperkuat keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Refleksi siklus I mengungkap kendala seperti kesulitan siswa menavigasi media dan keterlibatan yang belum merata. Perbaikan pada siklus II berupa pelatihan singkat penggunaan Google Sites, penyederhanaan tampilan, dan penambahan kuis interaktif berhasil meningkatkan keterlibatan siswa secara menyeluruh.

Pembahasan

Peningkatan motivasi belajar siswa sesuai dengan teori ARCS (Keller, 2010), di mana media pembelajaran yang menarik mampu meningkatkan perhatian, menumbuhkan relevansi, membangun rasa percaya diri, dan memberikan kepuasan. Hasil ini sejalan dengan temuan Ramadhan et al. (2022) bahwa media digital interaktif mendorong partisipasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu, Google Sites yang fleksibel dan mudah diakses mampu menjawab kebutuhan belajar mandiri siswa generasi digital (Rahmawati & Saputra, 2021).

Dengan rata-rata motivasi mencapai 80,25% pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Google Sites efektif dalam meningkatkan motivasi belajar matematika. Media ini tidak hanya membantu pemahaman konsep abstrak statistika, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa abad ke-21.

Peningkatan motivasi belajar yang signifikan dari pra-siklus hingga siklus II menunjukkan bahwa Google Sites dapat menjadi media pembelajaran yang relevan bagi siswa abad ke-21. Jika pada pra-siklus rata-rata motivasi masih berada pada kategori rendah (43,0%) maka setelah penerapan media interaktif ini motivasi meningkat hingga 80,25% yang sudah masuk kategori tinggi. Kenaikan ini tidak hanya menunjukkan perubahan kuantitatif tetapi juga memperlihatkan adanya transformasi sikap siswa dari pasif menjadi lebih aktif, terlibat, dan mandiri dalam belajar matematika.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Putri et al. (Fitriah et al., 2015) yang menegaskan bahwa media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring. Dalam konteks kelas X-4, Google Sites memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi materi sesuai kecepatan belajar masing-masing sehingga mendukung prinsip student-centered learning. Hal ini juga mendukung temuan Andriani & Supriyadi (Andriyani, 2015) yang menyatakan bahwa media interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman matematis siswa.

Dari sisi implementasi, Google Sites memiliki kelebihan dibandingkan media digital lain seperti PowerPoint atau Google Form. Media ini memungkinkan integrasi berbagai fitur teks, gambar, video, dan kuis interaktif dalam satu platform yang mudah diakses. Kondisi ini sangat membantu siswa dalam memahami materi Statistika yang

abstrak melalui representasi visual yang lebih konkret. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryani [7] bahwa integrasi TIK dalam pendidikan dapat memberikan peluang baru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Selain itu, peningkatan aktivitas siswa seperti keberanian bertanya, keterlibatan dalam kuis, dan diskusi kelompok, mengindikasikan bahwa Google Sites juga mampu membangun keterampilan kolaboratif dan komunikasi. Dampak ini penting karena sejalan dengan kompetensi abad 21 yang menekankan 4C (Critical thinking, Creativity, Collaboration, Communication). Dengan demikian, pembelajaran matematika tidak hanya berfokus pada hasil kognitif tetapi juga pada pengembangan soft skills yang menunjang kesiapan siswa menghadapi tantangan global.

Secara praktis, penggunaan Google Sites dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran digital oleh guru, tidak hanya untuk mata pelajaran matematika tetapi juga untuk mata pelajaran lain yang membutuhkan integrasi multimedia. Kendala teknis seperti keterbatasan jaringan internet atau kesulitan navigasi dapat diminimalisasi dengan memberikan pelatihan singkat dan penyederhanaan tampilan situs. Dengan strategi tersebut, media pembelajaran berbasis Google Sites dapat menjadi inovasi yang berkelanjutan dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa di kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Google Sites efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika kelas X. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan skor rata-rata motivasi belajar dari 66,88% pada siklus I menjadi 80,25% pada siklus II, serta perubahan perilaku siswa yang lebih aktif, antusias, dan mandiri. Temuan ini menunjukkan bahwa media digital interaktif yang mudah diakses dan dikemas secara menarik mampu memberikan stimulus positif terhadap minat dan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, Google Sites dapat dijadikan alternatif solusi dalam upaya meningkatkan motivasi belajar Matematika. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar media ini dikembangkan dengan fitur kolaboratif dan variasi kuis interaktif guna semakin mendorong keterlibatan aktif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., & Supriyadi, T. (2023). Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Matematika di SMA. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 17(2), 112–120.
- Andriyani, F. (2015). Teori Belajar Behavioristik dan Pandangan Islam tentang Behavioristik. *Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 10(2).
- Arifin, Z. (2019). Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(1), 45–53.
- Fitriah, N., Muchyidin, A., & Sahrodi, J. (2015). Implementasi Model Pembelajaran Matematika Berintegrasi Keislaman dalam Meningkatkan Karakter Demokrasi Siswa. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 4(2). <https://doi.org/10.24235/eduma.v4i2.34>
- Hasanah, N., & Putra, A. (2021). Inovasi Media Pembelajaran Digital Berbasis Google Sites Pada Era Pandemi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(2), 33–40.
- Iskandar, A., & Rachmadtullah, R. (2022). Tantangan guru di era digital dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(1), 15–23.
- Nugraha, F., & Pratiwi, D. (2020). Visualisasi Konsep Abstrak Matematika Melalui Media Digital. *Jurnal Edumath*, 6(2), 89–97.

- Putri, D., Yusup, A., & Ramdani, R. (2023). Media pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan keterlibatan siswa. *Jurnal Pendidikan*, 14(1), 77–86.
- Rahmawati, F., & Saputra, R. (2021). Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(3), 201–210.
- Ramadhan, A., Zulfikar, A., & Lestari, H. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 150–162.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press.
- Sari, N., & Haryani, E. (2021). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 13(2), 98–106.
- Suryani, N. (2021). Transformasi pendidikan di era digital. *Jurnal Pendidikan*, 19(1), 1–9.
- Utami, S., & Kurniawan, H. (2020). Kompetensi Guru Menghadapi Pembelajaran Digital. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(2), 55–63.
- Wulandari, A., & Santoso, B. (2020). Efektivitas Media Berbasis Web Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 33–41.